

Ibadah Doa Ucapan Syukur Malang, 28 Desember 2010 (Selasa Sore)

I Tesalonika 5:18

5:18 Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Salah satu kehendak Allah adalah kita **HARUS mengucap syukur dalam segala hal.**

Mazmur 136:1-4

136:1. Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

136:2 Bersyukurlah kepada Allah segala allah! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

136:3 Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

136:4 Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Kalau kita memerinci satu persatu, tentu ada banyak ucapan syukur yang dapat kita naikkan selama tahun 2010.

Terutama kita harus mengucap syukur kepada Tuhan atas kemurahan dan kebaikanNya, yaitu kepada Tuhan yang seorang diri telah melakukan keajaiban-keajaiban besar atas kehidupan kita.

Tuhan sudah mengerjakan keajaiban-keajaiban sejak kitab Kejadian. Malam ini, kita pelajari dalam Perjanjian Baru.

Ada 3 hal di mana Tuhan seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar:

1. Matius 27:46-50

27:46 Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

27:47 Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia memanggil Elia."

27:48 Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum.

27:49 Tetapi orang-orang lain berkata: "Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia."

27:50. Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya.

Yesus seorang diri menyelamatkan manusia berdosa.

Di atas kayu salib, Yesus seorang diri, bahkan Allah Bapa juga meninggalkan Dia karena Dia menanggung segala dosa manusia.

Manusia berdosa seharusnya dihukum di neraka, namun kalau bisa diselamatkan oleh pertolongan Yesus, maka ini merupakan keajaiban besar.

KESELAMATAN MERUPAKAN KEAJAIBAN BESAR, LEBIH DARI PERKARA APAPUN DI DUNIA INI.

Jangan tukar keselamatan dengan apapun (jodoh, pekerjaan, dsb.)!

Matius 16:26

16:26 Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?

Keselamatan melebihi apapun di dunia ini.

Mungkin kita sudah memperoleh segala sesuatu di dunia ini, semisal: kepandaian, pekerjaan hebat, jodoh, dll. Namun apakah kita sudah selamat?

Sebaliknya, kalau kita belum punya apa-apa, **keselamatan itu jauh lebih berharga dari apapun di dunia ini.**

Yesus seorang diri bisa menyelamatkan perempuan yang tertangkap basah berzinah (dalam keadaan najis, kotor, tercemar, dan harus mati).

Tidak ada alasan untuk kita tidak diselamatkan, dan tidak perlu tunggu besok. Saat bertemu Yesus, kita bisa diselamatkan, tinggal mau atau tidak.

Yohanes 8:9-11

8:9 Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya.

8:10 Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?"

8:11 Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."

Apapun dosa kita, Yesus seorang diri mampu untuk menyelamatkan kita.

Kebaikan Yesus mengampuni kita, namun setelah itu jangan mengulangi dosa lagi. Kalau mengulangi dosa, tetap dihukum.

Bukti kita mengucapkan syukur karena sudah diselamatkan Tuhan:

- o angan berbuat dosa lagi!
- o Hidup dalam kebenaran.

Mulai dari sekarang, kita diselamatkan.

Kalau Firman datang dengan keras menunjuk dosa kita, kita harus mengucapkan syukur sebab menjelang akhir tahun Firman masih datang menunjuk dosa sehingga kita bisa diselamatkan dan dilepaskan dari dosa.

Hasilnya:

- o Segala ketakutan, malu/telanjang, penderitaan, perasaan tertekan, semuanya dihapuskan dan diganti dengan kebahagiaan.
Muka muram dan pucat diganti dengan wajah berseri-seri.
- o Tuhan melindungi dan memelihara kita dengan berkat dan anugerahNya.

Mazmur 5:13

5:13 Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari dia dengan anugerah-Mu seperti perisai.

Baru mengaku dosa saja, Tuhan sudah memagari dengan perisaiNya, tidak bisa dijamah siapapun. Apalagi jika kita hidup benar, Tuhan pasti melindungi dan memelihara kita dengan berkat dan kemurahanNya.

Keselamatan lebih dari sekedar pertolongan dan berkat.

Penjahat yang disalib di sebelah Yesus, mungkin tubuhnya tidak tertolong, namun karena mengaku dosa ia diselamatkan dan bisa masuk Firdaus.

2. Matius 14:22-23, 28-32

14:22. Sesudah itu Yesus segera memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara itu Ia menyuruh orang banyak pulang.

14:23 Dan setelah orang banyak itu disuruh-Nya pulang, Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri. Ketika hari sudah malam, Ia sendirian di situ.

14:28 Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air."

14:29 Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.

14:30 Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"

14:31 Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"

14:32 Lalu mereka naik ke perahu dan anginpun redalah.

Yesus seorang diri sebagai Imam Besar di sebelah kanan Allah Bapa berdoa untuk menolong anak Tuhan/hamba Tuhan yang tenggelam.

Yesus bisa menolong anak Tuhan/hamba Tuhan yang tenggelam. Itu merupakan keajaiban besar, Yesus bisa menolong seorang diri, tidak perlu menggunakan alat bantu apapun sebagaimana manusia di dunia.

Tenggelam artinya:

- o Merosot secara jasmani.
- o Merosot secara rohani, sampai tidak ada harapan dan binasa.
Penyebab tenggelam: kebimbangan.

Sekalipun sudah anak Tuhan, bahkan hamba Tuhan, kalau bimbang pasti tenggelam.

Yesus mengizinkan Petrus berjalan di atas angin dan gelombang ("Datanglah!").

Bukan angin dan gelombang yang menenggelamkan, tetapi hati yang bimbang membuat kita tenggelam.

- Hati bimbang saat menghadapi gelombang pencobaan di segala bidang, sehingga banyak berharap orang lain, berharap perkara lain, tidak lagi berharap/percaya pada Tuhan.

Jangan berharap manusia!

Jangan berharap pada orang tua sekalipun kaya. Jangan berharap gembala. Demikian pula orang tua jangan mengagung-agungkan anak, jemaat jangan mengagung-agungkan gembala.

Kalau kita berharap manusia atau perkara apapun selain Yesus, maka pada suatu titik kita PASTI akan kecewa.

- Hati bimbang saat menghadapi angin pengajaran palsu(suara asing), sehingga tidak bisa berpegang teguh pada satu Firman Pengajaran benar.

Kita harus belajar jujur mulai dari sekarang. Apa yang salah tetap salah, tidak peduli itu keluarga atau apapun resikonya.

Kita patut mengucapkan syukur karena Yesus mengangkat kita dari ketenggelaman.

Bukti kita mengucapkan syukur karena Yesus sudah mengangkat kita dari ketenggelaman:

Kita mengulurkan tangan kepada Tuhan.

Artinya:

- Berpegang teguh pada satu Firman Pengajaran benar. Jangan bimbang! Sekalipun kita harus ditinggal sendiri karena bertahan dalam Firman Pengajaran benar, namun Tuhan beserta kita selalu.
- Percaya dan mempercayakan diri sepenuh hanya kepada Tuhan, bukan kepada yang lain. Yang lain pasti akan mengecewakan.

Saat itulah, Tuhan juga mengulurkan tangan pada kita dan mengangkat kita dari ketenggelaman.

Hasilnya:

Tuhan memulihkan keadaan kita, segala kemerosotan diangkat.

Tuhan menjadikan semua teduh dan baik.

Di dunia Tuhan juga memberi gembala manusia untuk menaikkan doa penyahutan. Kita mendapat dukungan doa yang *double*.

3. Filipi 3:20-21

3:20 Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat,

3:21 yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.

Yesus seorang diri akan mengubah kita menjadi sempurna, sama mulia seperti Dia, sehingga kita menjadi mempelai wanitaNya pada saat kedatanganNya kedua kali.

Keajaiban terbesar: manusia berdosa seperti kita bisa diubah menjadi sama mulia seperti Dia dan menjadi mempelai wanitaNya.

Malam ini, kita mengucapkan syukur karena kita yang hina ini kelak akan menjadi mempelai wanita Tuhan yang bisa menyambut Tuhan datang kedua kali.

Bukti kita mengucapkan syukur karena kita yang hina ini kelak akan menjadi mempelai Tuhan dan bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali:

Kita mengalami keubahan hidup.

I Timotius 6:11

6:11 Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan.

Manusia Allah (manusia yang mengalami keubahan hidup) menjauhan diri dari keinginan jahat(cinta uang) dan kenajisan(dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan).

Kita diubah untuk mengejar:

- Keadilan (yang benar adalah benar, yang salah adalah salah).

- Menggunakan waktu untuk beribadah kepada Tuhan.
- Kesetiaan.
- Kasih.
- Kesabaran.
- Kelembutan.

Keubahan hidup merupakan mujizat rohani.

Kalau mujizat rohani terjadi, maka mujizat jasmani pasti juga akan kita alami.

Keajaiban besar:

- Natal pertama = Allah lahir menjadi manusia dalam pribadi Yesus.
- Natal kedua = kita manusia akan diubah menjadi sama sempurna seperti Allah.

Wahyu 19:6

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

Kita mengucapkan syukur senantiasa, sampai kelak di Surga siang-malam kita hanya menyembah Tuhan, "Haleluya!".

Tuhan memberkati.